



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2695-2701

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Nilai Karakter Religius Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri Karangrejo 01

Anik Novianti^{1✉}, Ferina Agustini², Suyoto³, Siti Rochajati⁴

(1)(2)(3)Universitas PGRI Semarang

(4)SD Negeri Karangrejo 01

Email: anik.novianti28@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya perilaku anak yang negatif dan menyimpang yang terjadi pada instansi pendidikan dasar, dimana setiap orang tua pasti menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang baik. Sehingga sebuah instansi pendidikan dasar harus dapat menjadi jembatan dalam memberikan pelayanan, pengarahan, dan contoh beretika yang baik untuk peserta didik melalui pembiasaan nilai karakter di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai karakter religius sebagai penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri Karangrejo 01. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil analisis didapatkan bahwa di SD Negeri Karangrejo 01 sudah menanamkan nilai karakter religius sebagai bentuk penguatan profil pelajar pancasila. Kegiatan yang muncul dalam penanaman nilai karakter religius yaitu berdoa sebelum pembelajaran dimulai, membaca asmaul husna di lapangan, pembiasaan mengucapkan salam sebelum pembelajaran, kegiatan sholat dhuha bergilir, memperingati hari isra`miraj, memperingati hari maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati hari santri, pada saat bulan puasa diadakan pesantren kilat, ekstrakurikuler rebana.

Keywords: *Nilai Karakter Religius, Profil Pelajar Pancasila*

Abstract

This research is motivated by the many negative and deviant child behaviors that occur in basic education institutions, where every parent wants their child to get a good education. So that a basic education institution must be able to become a bridge in providing services, directions, and examples of good ethics for students through the habituation of character values in the school environment. This study aims to find out how the value of religious character strengthens the profile of Pancasila students at SD Negeri Karangrejo 01. This type of research is descriptive qualitative. Methods of data collection in the form of interviews and observation. The results of the analysis found that SD Negeri Karangrejo 01 had instilled religious character values as a form of strengthening the profile of Pancasila students. Activities that arise in instilling religious character values are praying before learning begins, reading the asmaul husna in the field, habituating to say greetings before learning, rotating Duha prayer activities, commemorating the day of isra`miraj, commemorating the birthday of the Prophet Muhammad SAW, commemorating the santri day, when During the fasting month, Islamic boarding schools, extracurricular tambourines are held

Keywords: religious character values, Pancasila student profiles

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu tempat yang strategis dalam pembentukan karakter, selain di keluarga dan masyarakat. Melalui sekolah proses penanaman nilai karakter peserta didik akan diaplikasikan baik melalui kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, dan kegiatan pengembangan diri. Untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter, maka harus ada keseimbangan antara keluarga, sekolah dan masyarakat karena karakter berawal dari sebuah kebiasaan (Hamid : 2013). Nilai karakter harus ditanamkan siswa sejak dini, sehingga dapat membantu dirinya untuk bisa menahan keinginan melakukan perbuatan yang tidak baik dan lebih mengutamakan perbuatan yang baik kepada sesama. Oleh karena itu, karakter merupakan ciri dari diri seseorang yang sudah ada sejak lahir yang akan membedakan ciri dirinya dengan orang lain(Agustini. F: 2020). Demikian pula dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas keberdayaan tinggi dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang timbul di era globalisasi ini, maka kehidupan manusia tidak lepas dari dunia pendidikan untuk pembentukan nilai karakter. Oleh karena itu, tujuan pendidikan hendaknya berorientasi pada terwujudnya manusia yang memiliki nilai karakter. Harapan tersebut kiranya selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pasal 3, dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan (Daryanto, Darmiatun 2013: 44) sebagai berikut. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Serangkaian uraian di atas merefleksikan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa guna membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas.

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu tetapi untuk warga masyarakat pada umumnya. Pendidikan karakter bukan hanya sebatas menjelaskan kepada peserta didik akan kebenaran dan kesalahan saja, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter harus mampu menanamkan kebiasaan atau habituation tentang yang baik sehingga peserta didik mampu merasakan dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pendidikan karakter akan membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral peserta didik (Deddy. F dkk : 2018).

Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen- komponen karakter yang mengandung nilai- nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melakukannya, baik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama lingkungan, bangsa dan Negara (Sujak dan Aqib: 2011: 9). Berkaitan dengan pembentukan nilai karakter siswa untuk generasi penerus bangsa dan mewujudkan tujuan tersebut pendidikan karakter seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin dan harus dapat dukungan dari semua pihak. Pendidikan yang dimaksud bukan berupa instruksi saja, tetapi juga memberi contoh nyata yang baik. Dalam hal ini tentunya bukan hanya guru yang berperan dalam proses pembentukan karakter pada peserta didik orang tua dan lingkungan sosial juga ikut berperan (Kemendikbud Ristek, 2021a).

Profil pelajar Pancasila salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mengedepankan pembentukan karakter. Profil pelajar Pancasila di terapkan pada satuan pendidikan mulai dari tingkat TK, SD, SMP, maupun SMA (Rusnaini et al., 2021; Susilawati et al., 2021). Pada tahun 2022 sekolah dapat memilih kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah yang dapat dijadikan sebagai pilihan dalam rangka merdeka belajar (Suryaman, 2020). Paradigma pendidikan baru dirancang dengan dasar prinsip pembelajaran terdeferensi sesuai kebutuhan dan tahap perkembangannya. Kurikulum yang terbaru dan kini telah di kembangkan oleh pemerintah adalah kurikulum merdeka belajar (Suryaman: 2020).

Profil pelajar Pancasila sesuai visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, bahwa "Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama; beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif" (Kemendikbud Ristek, 2021b).

Berdasarkan uraian di atas dilihat dari permasalahan dalam penelitian ini penulis memfokuskan untuk menganalisis Nilai Karakter Religius karena banyaknya perilaku anak yang negatif atau menyimpang membuat semua orang tua pasti menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan karakter yang baik. Namun tidak semua orang tua dapat membekali pendidikan karakter dipendidikan keluarga karena beberapa faktor kendala, dari pekerjaan yang terlalu banyak menyita waktu hingga keterbatasan orang tua terhadap pengalaman pendidikan. Sehingga orang tua menginginkan anaknya bersekolah di sekolah yang dapat memberikan penanaman nilai karakter yang baik dari pendidikan yang diperoleh di keluarga. Tidak lain karena hal tersebut memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan yang utamanya akan berpengaruh pada karakter dan akademik peserta didik secara khusus. Maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan nilai karakter religius sebagai penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Karangrejo 01.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dilakukan untuk mendapatkan data-data tertentu. Sugiyono (2015: 399) mengatakan bahwa alasan menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif. Jadi dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka melainkan berupa kalimat atau pertanyaan dan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang diperoleh tersebut berasal dari observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan wawancara semi struktur yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut" (Arikunto, 2010: 270). Data yang sudah didapat dianalisis dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam

bentuk uraian. Data dalam penelitian ini adalah mengenai nilai karakter religius (beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME) di SD Negeri Karangrejo 01. Untuk itu peneliti menggunakan wawancara untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangrejo 01. Alasan penelitian di sekolah tersebut didasarkan karena pengamatan penulis sebelumnya pada saat PPL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini beracuan pada instrumen yang telah dibuat oleh penulis sebagai salah satu alat untuk memperoleh data penelitian, penulis memfokuskan pada pemaparan nilai karakter religius sebagai penguatan profil pelajar pancasila. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dan observasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari sumber yang berbeda-beda. Peneliti melaksanakan wawancara kepada guru kelas VI, serta semua hasil yang diperoleh di bahas tuntas oleh Kepala Sekolah yang menjelaskan mengenai penanaman nilai karakter religius yang diterapkan di SD Negeri Karangrejo 01. Ibu Kepala Sekolah menjelaskan mengenai penanaman nilai karakter religius yang diterapkan di SD Negeri Karangrejo 01. Dalam membangun dan menguatkan karakter peserta didik tersebut, sekolah ini menerapkan profil pelajar pancasila yang ada pada kurikulum merdeka belajar. Penerapan profil pelajar pancasila di sekolah ini dilakukan melalui kegiatan pembiasaan di dalam kelas, pembiasaan diluar kelas hingga ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara, di SD Negeri Karangrejo 01 menanamkan Nilai Karakter Religius yang diimbangi dengan kegiatan berbasis karakter tersebut. Dalam hal ini peneliti menganalisis bahwa segala bentuk kegiatan dapat dikelompokkan ke dalam nilai karakter. Pengaplikasian nilai karakter terlihat dari berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan di sekolah. Dari hasil observasi peneliti menemukan berbagai bentuk kegiatan yang selaras dengan penanaman Nilai karakter Religius. Kegiatan tersebut meliputi, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, membaca asmaul husna di lapangan, pembiasaan mengucapkan salam sebelum pembelajaran, kegiatan sholat dhuha bergilir, memperingati hari isra`miraj, memperingati hari Maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati hari santri, pada saat bulan puasa diadakan pesantren kilat, ekstrakurikuler rebana. Kegiatan tersebut diperkuat oleh hasil dokumentasi. Dari berbagai bentuk kegiatan diatas selaras dengan penanaman profil pelajar pancasila di SD Negeri Karangrejo 01 dalam aspek Beriman, Bertaqwa Terhadap Tuhan YME, dimana muatannya meliputi hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama dan individu dengan alam semesta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam deskripsi data dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa SD Negeri Karangrejo 01 sudah menanamkan Nilai Karakter Religius sebagai bentuk penguatan profil pelajar pancasila. Hal tersebut dapat dilihat dari pembiasaan pembiasaan yang dilakukan di SD Negeri Karangrejo 01 diantaranya. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai, membaca asmaul husna di lapangan, pembiasaan mengucapkan salam sebelum pembelajaran, kegiatan sholat dhuha bergilir, Memperingati hari isra`miraj, memperingati hari Maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati hari santri, pada saat bulan puasa diadakan pesantren kilat, ekstrakurikuler rebana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini. F. 2020. *Integrasi Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional Tarik Tambang Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 4, Number 2, 2020 pp. 114-12
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Daryanto, dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Deddy. F dkk. 2018. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam PembuatanDompot Punc Zaman Now*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Volume 6, Nomor 1, April 2018 hlm 88- 9
- Hamid, Abdulloh. 2013. *Penanaman Nilai Nilai Karakter Siswa SMA SALAFIYAH Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah*. Yogyakarta. Volume 3 nomor 2 Jurnal Pendidikan Vokas
- Kemendikbud. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud Ristek. (2021a). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemendikbud Ristek. (2021b). Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Da Kebudayaan.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). *Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa*. Jurnal Ketahanan Nasional,27(2).

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujak, dan Zainal Aqib. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 1(1)